

**PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI
MATHEMATICS MELALUI *SMART CARD*
DI SDIT PERMATA HATI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI
MATHEMATICS MELALUI *SMART CARD*
DI SDIT PERMATA HATI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Izzuki Mufida

Nim : 2320066

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI *MATHEMATICS* MELALUI *SMART CARD* DI SDIT PERMATA HATI BATANG" adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Batang, 02 April 2024

Yang menyatakan



Izzuki Mufida
NIM. 2320066

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Jalan Jatimas RT.07/RW.04, Desa Bojong Minggir
Kecamatan Bojong, Kab Pekalongan, ID, 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Izzuki Mufida

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **IZZUKI MUFIDA**
NIM : **2320066**
Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI
MATHEMATICS MELALUI SMART CARD DI SDIT
PERMATA HATI BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 02 April 2024
Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : IZZUKI MUFIDA

NIM : 2320066

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI
MATHEMATICS MELALUI SMART CARD DI SDIT
PERMATA HATI BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 5 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

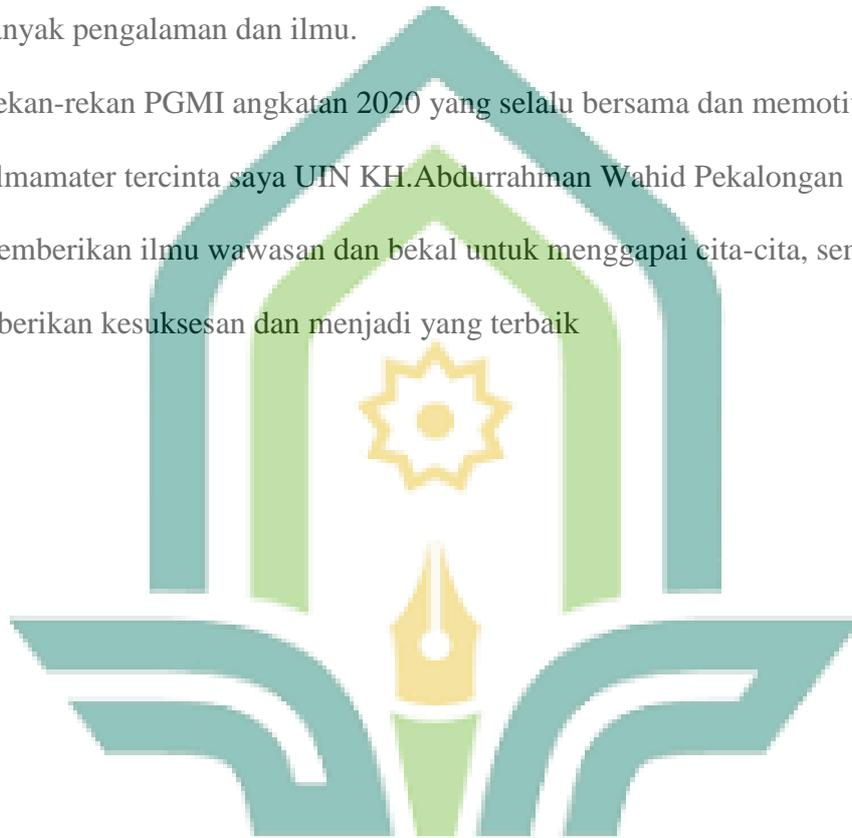

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Semesta Alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya hingga *yaumul qiyamah*. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luas biasa dan doanya, dengan rendah hati serta ketulusan. Saya mempersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Ayahanda tercinta Nur Animan. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan senantiasa memberinya panjang umur.
2. Pintu surgaku. Ibunda Winarsih, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Semoga selalu dalam lindungan Allah dan senantiasa memberinya panjang umur.
3. Adikku tercinta, Farikha Nayla Rahmi dan Azmya Zahida. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

4. Keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan do'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa sabar, ikhlas dan memotivasi serta saran kepada saya.
6. Rekan-rekan KKN yang senantiasa mensupport saya, yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu.
7. Rekan-rekan PGMI angkatan 2020 yang selalu bersama dan memotivasi saya.
8. Almamater tercinta saya UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu wawasan dan bekal untuk menggapai cita-cita, semoga selalu diberikan kesuksesan dan menjadi yang terbaik



MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



ABSTRAK

Mufida, Izzuki. 2024, Penerapan Program Pembiasaan Literasi *Mathematics* melalui *Smart Card* di SDIT Permata Hati Batang. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata kunci: *penerapan program pembiasaan, literasi matematika, smart card*

Penelitian ini berangkat dari terdapat permasalahan pada mata pelajaran matematika yang mana kurang diminati serta dianggap sulit oleh peserta didik sehingga mendapatkan nilai dibawah rata-rata sekolah, adanya permasalahan tersebut sehingga dibentuklah suatu program pembiasaan literasi melalui *smart card* pada mata pelajaran matematika yang bertujuan khusus untuk mengasah kemampuan peserta didik berpikir kritis serta memahami materi matematika yang dimulai dari perhitungan dasar hingga soal cerita dengan baik.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang? 2. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang? 3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang?.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu : kepala sekolah dan guru, sumber data sekunder yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan teori analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang adanya evaluasi khusus pada tahap perencanaan dengan menentukan tujuan program, *Standar Operasional Prosedur (SOP)*, dan unsur-unsur lainnya yang diterapkan pada pelaksanaan pembiasaan literasi *smart card*. 2. Pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu pada jam pembelajaran ke-0 hingga pukul 06:55, program pembiasaan literasi *smart card* soal telah sesuai dengan kemampuan PISA seperti komponen literasi matematika, dan indikator kemampuan literasi matematika. 3. Evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang yaitu adanya evaluasi khusus pada pelaksanaan literasi *smart card* yang bertujuan untuk mengadakan sebuah tindak lanjut kepada siswa serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan program literasi *mathematics* melalui *smart card*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wasilahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafaat Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Penerapan Program Pembiasaan Literasi *Mathematics* melalui *Smart Card* di SDIT Permata Hati Batang”. Penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan dan dukungan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan PGMI, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
7. Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SDIT Permata Hati Batang sebagai objek penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan prodi PGMI angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Batang, 02 April 2024

Penulis



Izzuki Mufida
NIM. 2320066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Penerapan Program Pembiasaan	16
1. Pengertian Penerapan	16
2. Unsur-unsur Penerapan	17
3. Tahapan Penerapan	18
4. Pengertian Program Pembiasaan	18
5. Bentuk-bentuk Program Pembiasaan	20
6. Langkah-langkah Program Pembiasaan	20
7. Perencanaan Program Pembiasaan	21
8. Tujuan Perencanaan Program Pembiasaan	22
9. Evaluasi Program Pembiasaan	22
B. Literasi Matematika	24
1. Pengertian Literasi Matematika	24
2. Komponen Literasi Matematika	27
3. Kompetensi Literasi Matematika	28
4. Ruang Lingkup Matematika	29
5. Tujuan Matematika	30
6. Indikator Kemampuan Literasi Matematika	31

C. <i>Smart Card</i>	33
1. Pengertian <i>Smart Card</i>	33
2. Keunggulan dan Kekurangan <i>Smart Card</i>	34
D. Penelitian yang Relevan	35
E. Kerangka Berfikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Profil SDIT Permata Hati Batang.....	44
B. Perencanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Mathematics</i> Melalui <i>Smart Card</i> di SDIT Permata Hati Batang.....	53
C. Pelaksanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Mathematics</i> Melalui <i>Smart Card</i> di SDIT Permata Hati Batang.....	56
D. Evaluasi Pelaksanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Mathematics</i> Melalui <i>Smart Card</i> di SDIT Permata Hati Batang.....	63
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	67
A. Analisis Perencanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Mathematics</i> Melalui <i>Smart Card</i> di SDIT Permata Hati Batang.....	67
B. Analisis Pelaksanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Mathematics</i> Melalui <i>Smart Card</i> di SDIT Permata Hati Batang.....	73
C. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Mathematics</i> Melalui <i>Smart Card</i> di SDIT Permata Hati Batang...	77
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
Tabel 3.2 Data Jumlah siswa SDIT Permata Hati Batang Tahun Pelajaran 2023/2024	49
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana SDIT Permata Hati Batang	50
Tabel 3.4 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler	52



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	43
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SDIT Permata Hati Batang	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Observasi
- Lampiran 4 Transkrip Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi matematika merupakan sebuah pengetahuan untuk mengetahui dan menerapkan matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2021 mengartikan, literasi matematika merupakan kemampuan seseorang bernalar secara sistematis dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks di dunia nyata¹. Literasi matematika yaitu kemampuan seseorang untuk bernalar secara sistematis matematis dalam memecahkan masalah dunia nyata. Pemikiran matematika yang dimaksud yaitu meliputi pola pikir pemecahan masalah, menalar secara logis, mengkomunikasikan dan menjelaskan. Pola pikir tersebut dikembangkan berdasarkan konsep, prosedur, serta fakta matematika yang relevan dengan masalah yang dihadapinya², adanya proses pemecahan masalah tersebut, yang mana seseorang memiliki literasi matematika akan menyadari atau memahami konsep matematika yang relevan dengan masalah yang dihadapinya. Proses tersebut mempunyai kegiatan mengeksplorasi, menghubungkan, merumuskan, menentukan, menalar dan proses berfikir matematis lainnya.

¹Yogi Anggraena, "Pisa 2021 Dan Computational Thinking," 2021, <https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/>.

² R Stecey, K & Tuner, *Assessing Mathematical Literacy: The PISA Experience in*, Australia: Springer., 2015.

Literasi matematika pada tingkat pendidikan di Indonesia mempunyai kemampuan penalaran yang rendah, terutama pada pemahaman konsep matematika, penerapan serta penalaran matematika. Menurut hasil survei PISA pada tahun 2022, Indonesia mendapatkan skor rata-rata literasi matematika mencapai 366 dengan skor rata-rata OECD 489. Hasil survei 2022 lebih rendah dari pada tahun 2015, yaitu dengan skor 386³. Hasil dari PISA menunjukkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam literasi matematika. Hal tersebut membuktikan bahwa mata pelajaran matematika belum bermakna dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari pada siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemahaman literasi pada tingkat pendidikan sekolah dasar perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap teks bacaan dalam semua mata pelajaran serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa⁴.

Pentingnya kemampuan literasi matematika, maka perlu adanya upaya dalam mengembangkan kemampuan tersebut. Salah satu komponen yang berperan penting untuk mengatasi permasalahan literasi matematika pada siswa tingkat sekolah dasar dan membantu pencapaian tujuan pelajaran matematika, sesuai dengan potensi yang dibutuhkan adalah program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*. Program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa dan daya berpikir kritis matematis siswa. Hal tersebut

³ OECD, "PISA 2022 Results (Volume I)," *The State Of Learning And Equity In Education* I, no. 2 (2022): 1–4.

⁴ N. T. Anwar, *Peran Kemampuan Literasi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Abad 21*. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 2018.

sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa menurut Piaget yang mengemukakan bahwa tahap perkembangan kognitif anak meliputi tahap sensori motorik yaitu antara usia 0-2 tahun, pra operasional antara usia 2-7 tahun, praoperasional kongkret antara 7-11 tahun dan tahap operasional formal yaitu antara usia 7-15 tahun⁵.

Keberhasilan penelitian melalui *smart card* serupa juga pernah dilakukan oleh Alyshia Herny Puwaningtyas dan Asih Mardati (2020) dengan judul “Pengembangan Media Kartu Pintar (Katar) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *smart card* dapat menumbuhkan semangat siswa, termotivasi ketika pembelajaran berlangsung dan dapat menarik daya tarik siswa ketika proses pembelajaran berlangsung⁶. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Muhammad Azmi Khoirul (2023) dengan judul “Implementasi Media *Smart Card* (Kartu Pintar) dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Maslakul Huda Gunung Sari”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *smart card* pada pembelajaran tematik mampu membuat peserta didik lebih aktif berinteraksi pada proses pembelajaran, mempermudah guru dalam penyampaian materi⁷.

⁵ Ridho Agung Juwantara et al., “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika,” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2019): 27–34

⁶ Moh. Khoirul Anam, Riska Nur Yunita Sari, “Pengembangan Bahan Ajar ‘Smart Card’ Pada Materi Pecahan Senilai Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Smpi Zainal Abidin,” *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2020): 53–60,

⁷ Muhammad Azmi Khoirullah, Syahrul Rihmaul Hikam, and Heny kusmawati, “Implementasi Media *Smart Card* (Kartu Pintar) Dalam Pembelajaran Tematik Ii Kelas IV Di MI Maslakul Huda Gunung Sari,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 303–12,

Salah satu aspek penting dalam mendukung literasi matematika serta mutu dan kualitas pelajaran matematika dengan diadakannya program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* yang dilakukan oleh SDIT Permata Hati Batang. Program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* merupakan salah satu program yang digagas oleh Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang yang bertujuan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa dan daya berpikir kritis matematis siswa. Program literasi *mathematics* melalui *smart card* pada mata pelajaran matematika bertujuan khusus dalam mengasah kemampuan peserta didik berpikir kritis serta memahami materi matematika dimulai dari perhitungan dasar dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Irwa Arifiana selaku Kepala Sekolah di SDIT Permata Hati Batang, menunjukkan bahwa SDIT Permata Hati Batang terdapat permasalahan pada mata pelajaran matematika yang mana kurang diminati serta dianggap sulit oleh peserta didik sehingga mendapatkan nilai dibawah rata-rata sekolah. Program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* juga merupakan bentuk kepedulian terhadap literasi matematika, adanya program tersebut juga dapat di terima siswa dengan baik, adapun keunggulan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* yaitu mendapatkan hasil evaluasi yang meningkat, membuat siswa datang ke sekolah awal waktu, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya kepada guru maupun siswa lainnya. Berdasarkan hasil data, SDIT Permata Hati Batang juga mempunyai keunggulan dapat menghasilkan siswa mendapatkan juara 3 pada tingkat lomba IPA pada

Olimpiade Sains Nasional (OLNAS) Jenjang SD tingkat Nasional, dan juga telah mendapatkan juara 3 pada Kompetisi IPA Ebis Level B Tingkat Nasional. Pada pelaksanaan program tersebut juga mempunyai permasalahan, yaitu adanya beberapa siswa yang merasa jenuh serta adanya permasalahan beberapa siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis yang kurang⁸.

Penerapan *smart card* dalam program pembiasaan literasi *mathematics* di SDIT Permata Hati Batang pada kegiatan tersebut dimana *smart card* merupakan salah satu program pembiasaan literasi *mathematics* yang dilakukan diluar kelas dengan tujuan mengasah kemampuan matematika dasar peserta didik. Program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* dibuat dalam bentuk kartu, dengan cara peserta didik mengerjakan *smart card* yang berisi soal materi numerasi matematika dari perhitungan dasar hingga soal cerita sesuai dengan tingkatan kelasnya. Berdasarkan penjelasan di atas, telah tergambar bahwa di SDIT Permata Hati Batang, terdapat permasalahan pada pelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Program Pembiasaan Literasi *Mathematics* melalui *Smart Card* di SDIT Permata Hati Batang”**

⁸ “Irwana Arifiana, Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang, Wawancara pribadi pada tanggal 5 maret 2024.

B. Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari latar belakang masalah tersebut, maka selanjutnya penulis mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Pokok-pokok masalah tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengkaji perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.
3. Untuk mengetahui dan mengkaji evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah literatur tentang kemampuan literasi pada mata pelajaran matematika, dapat dijadikan wawasan, rujukan, referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu dan menanamkan karakter pembiasaan literasi matematika kepada siswa.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan acuan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam literasi matematika dan memberikan inspirasi terkait dengan pembiasaan literasi pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas literasi peserta didik agar bisa dilaksanakan secara terus menerus, sehingga sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan bagi peserta didik untuk lebih paham dalam mata pelajaran matematika.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan agar hasil evaluasi dan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran matematika dasar melalui pembiasaan literasi agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa semakin termotivasi untuk selalu melakukan pembiasaan literasi dan senantiasa melakukannya dimanapun mereka berada.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik, berkaitan dengan program pembiasaan literasi dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian melalui pengamatan secara mendalam dengan pengumpulan data secara langsung dan dianggap sebagai pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Farida Nugrahani menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan kepada mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang apa yang

sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan⁹.Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi serta data yang konkrit. Peneliti menuju ke lapangan guna mengadakan pengamatan tentang penerapan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang dan membuat data berupa catatan kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang ada agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan kredibel.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan kualitatif, dimana penelitian dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh data di lapangan dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Farida Nugrahani menjelaskan bahwa pendekatan penelitian deskriptif yaitu memusatkan pada kegiatan ontologis. Pendekatan penelitian deskriptif juga menekankan kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam¹⁰. Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan tentang hasil dari penelitian pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Permata Hati Batang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap di tahun 2024.

⁹ John Olsson, "Metode Penelitian Kualitatif," *Penelitian Pendidikan Bahasa* 1, no. 1 (2008):305,<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0>

¹⁰ Olsson.

3. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, Karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian¹¹. Sumber data primer dengan cara peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan¹². Data primer yang akan didapatkan melalui wawancara secara langsung kepada kepala sekolah maupun guru di SDIT Permata Hati Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara¹³. Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa bukti catatan yang telah tersusun di arsip ataupun dokumenter. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

¹¹ Yuhanin Zamrodah, *Metodelogi Kualitatif*, vol. 15 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016).

¹² Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (yogyakarta: CV. Andi Off, 2010).

¹³ Etta Mamang Sangadji and Sopiah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penentuan metode pengumpulan data juga harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu :

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan penelitian secara langsung¹⁴. Pada konteks penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SDIT Permata Hati Batang untuk menggali informasi dan memahami perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pada program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung¹⁵, observasi digunakan untuk menggali informasi terkait pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

¹⁴ Etta Mamang Sangadji and Sopiah.

¹⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8 (2020).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis maupun terekam¹⁶, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini, data yang diperoleh dapat berupa informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, serta data tambahan yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian. Dokumentasi dapat mencakup data-data penting dan juga foto-foto program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, kondisi lapangan, dan dokumentasi¹⁷. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menerapkan teori Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*)¹⁸.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

¹⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11 (2019): 35–40.

¹⁷ Yuhanin Zamrodah, *Metodelogi Kualitatif*, vol. 15, 2016.

¹⁸ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

a. Reduksi data (*Reduction data*)

Reduksi data yaitu proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan dan pengelompokkan data yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data setelah memperoleh data di lapangan, peneliti memilih data yang akan digunakan pada penelitian dengan fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yaitu penerapan pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu, memfokuskan pada hasil dari program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* terhadap kemampuan literasi matematika dalam pemecahan masalah matematika.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya yaitu display data atau penyajian data, dengan menyajikan data dari hasil reduksi data dalam laporan secara sistematis agar mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan. Pada penyajian data, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian.

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi, dengan memaparkan penjelasan yang dilakukan melalui melihat kembali pada data reduksi maupun pada penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang

dari data yang dianalisis. Pada penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan secara bertahap. Tahap pertama, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi tersebut diklasifikasi dalam pemecahan masalah yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara. Tahap kedua, peneliti menarik kesimpulan akhir setelah menganalisis kesesuaian hasil observasi dan hasil wawancara kepada guru. Pada penarikan kesimpulan, peneliti juga akan memaparkan kesimpulan data hasil temuan dari pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi ini disusun dalam lima bab, yang masing-masing bab mempunyai sub bab. Adapun sistematikanya diantaranya yaitu :

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori terdiri dari tiga sub bab, yaitu deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berfikir, adapun bagian deskripsi teori membahas terkait tiga hal yaitu penerapan program pembiasaan, literasi matematika dan *smart card*.

BAB III : Sub bab pertama berisi Laporan hasil penelitian yang menjelaskan tentang gambaran umum profil lembaga SDIT Permata Hati Batang

yang mencakup gambaran umum SDIT Permata Hati Batang, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Sub bab dua menjelaskan terkait hasil dari rumusan masalah antara lain yaitu, hasil perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*, hasil pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*, dan menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

BAB IV : Analisis hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama menganalisis bagaimana perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang. Sub bab kedua menjelaskan terkait hasil dari pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang, dan Sub bab ketiga menjelaskan terkait hasil evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang.

BAB V : Penutup terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Penerapan Program Pembiasaan Literasi *Mathematics* Melalui *Smart Card* di SDIT Permata Hati Batang”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang meliputi adanya tujuan perencanaan pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* bertujuan untuk meningkatkan daya berpikir kritis matematis siswa serta siswa dapat memahami mata pelajaran matematika dasar dengan baik, adanya kegiatan evaluasi khusus yang dilaksanakan pada tahap perencanaan untuk mengetahui jadwal pelaksanaan dan unsur yang terlibat, serta adanya evaluasi pada tahap setelah pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*.
2. Pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu pada jam ke-0 hingga jam 07:55 WIB. Pada pelaksanaan program tersebut adanya unsur guru yang terlibat sesuai dengan tugasnya. Pada pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* telah menerapkan soal literasi *smart card* sesuai dengan kemampuan literasi matematika menurut PISA, seperti komponen literasi matematika,

kompetensi literasi matematika, dan indikator literasi matematika yang sudah sesuai dengan kemampuan literasi matematika.

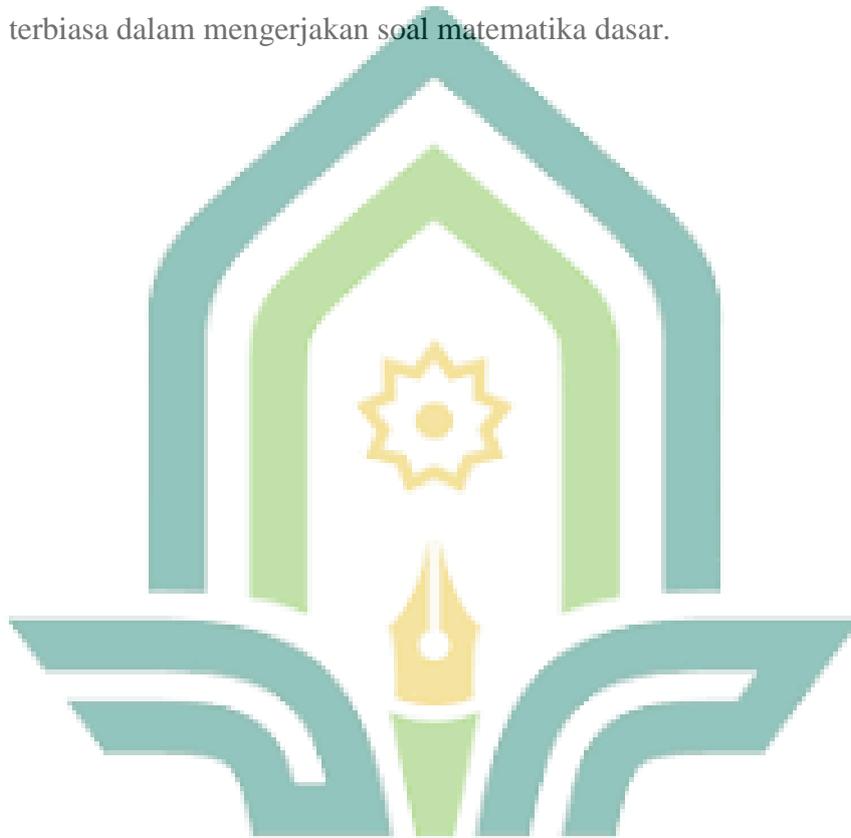
3. Evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* di SDIT Permata Hati Batang yaitu adanya evaluasi khusus pada pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* yang bertujuan untuk mengetahui hasil pelaksanaan program tersebut serta memberikan masukan pada pelaksanaan program tersebut, kegiatan evaluasi khusus juga dilaksanakan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui keinginan siswa pada pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* tersebut. Pada kegiatan evaluasi khusus juga dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka dengan rendah hati penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua, diantaranya:

1. Bagi pihak lembaga sekolah, perlunya mengoptimalkan dewan guru atau tenaga pengajar untuk terjun dalam pendampingan pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*.
2. Bagi pihak lembaga sekolah yang bersangkutan, perlunya melaksanakan pembaruan pada pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* agar lebih menarik dan tidak membuat siswa menjadi bosan.

3. Bagi siswa harusnya menyadari pentingnya akan pembiasaan literasi matematika, karena dalam pembiasaan literasi *mathematics* dapat meningkatkan daya berpikir kritis matematis, bernalar kritis matematis dan agar lebih maksimal dalam mengikuti program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card* untuk mendapatkan hasil lebih bagus serta terbiasa dalam mengerjakan soal matematika dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Akhmad. "Definisi Kerangka Berpikir." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 2 (2018).
- Anggraena, Yogi. "Pisa 2021 Dan Computational Thinking," 2021. <https://www.oecd.org/publication/pisa-2022-results/>.
- angga, cucu suryana, ima nurwahidah, Dkk. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Astuti, Nuraini Indah. "Keefektifan Metode Inkuiri Berbantu Media Smart Card (Kartu Pintar) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Sambiyon Pada Pembelajaran Tematik." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12, no. 1 (2020): 69–75. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.14921>.
- Cepi Safruddin Abdul Jab Suharsimi Arikunto. "Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan." Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Accessed March 6, 2024. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20992>.
- Daryanto, H. M. "Evaluasi Pendidikan : Komponen MKDK." *Pendidikan*, 1999, 227. https://books.google.com/books/about/Evaluasi_pondidikan.html?hl=id&id=IeZRAQAACAJ.
- Dr. H. Buhari Luneto, M.Pd. *Perencanaan Pendidikan*. 1st ed. Mataram: Sanabil, 2023.
- Dr. Rusydi Ananda, M.Pd , Dr. Tien Rafida, M.Hum. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Perdana, 2019.
- E Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Frasandy, Rendy Nugraha, Eva Suryati, and Sonya Yuliantika. "Efektifitas Media Smart Card (Kartu Pintar) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik." *Dawuh Guru :Jurnal Pendidikan MI/SD* 2, no. 2 (2022): 2962–746. <https://doi.org/10.35878/guru/v2.i2.466>.
- Guntur Setiawan. *Impelemtasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.

- Herman Hudojo. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Matematika*. Malang, 2005.
- Juniyanto, Agus, and Fitri Nur Mahmudah. "Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan Di SD." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 9, no. 2 (2022): 115–23. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6480>.
- Juwantara, Ridho Agung, Prodi Pendidikan, Guru Madrasah, Pascasarjana Universitas, Islam Negeri, and Sunan Kalijaga. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2019): 27–34. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka>.
- Kenedi, ary kiswanto, and Yullys Helsa. "Literasi Matematis Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 167.
- Khairunnisak. "Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh Banda Aceh." *Jurnal Pencerahan*, 2019, 15.
- Lange, J De. "Mathematics for Literacy. In NRC, Quantitative Literacy: Why Numeracy Matters for Schools and Colleges," 52–80. australia, 2001.
- Lindawati, Sri. "Literasi Matematika Dalam Proses Belajar Matematika Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2018): 28–33. <https://doi.org/10.33578/prinsip.v1i1.18>.
- Muhammad Noer Cholifudin Zuhri. "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta." *Cendekia* 11 (2013): 18.
- Mukarromah, L. "Kecerdasan Logis Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Melalui Problem Posing Pada Materi Himpunan Kelas VIIIMts Nurul Huda Mojokerto." *Jurnal At-Taqaddum*, 2019.
- Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 1–18. <https://doi.org/10.53768/sijel.v2i1.110>.
- Mas, Sitti Roskina, Noval K. Putra Daud, and Novianty Djafri. "Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 45–51. <https://doi.org/10.17977/um025v4i12019p045>.

- Muhammad Azmi Khoirullah, Syahrul Rihmaul Hikam, and Heny kusmawati. "Implementasi Media Smart Card (Kartu Pintar) Dalam Pembelajaran Tematik Ii Kelas IV Di MI Maslakul Huda Gunung Sari." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 303–12. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.998>.
- Mukhamad Faturahman Burhanudin. "Kepemimpinan Dalam Budaya Organisasi." *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan* 10, no. 1 (2021): 106–17.
- Novitasari. "Studi Komparasi Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dilengkapi Handout Dan Smart Card Pada Materi Pokok Kelarutas Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012," 2013.
- Nugroho, Dimas. "View of Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha." *Jurnal Basicedu* 1: 15–17. Accessed November 8, 2022. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/3114/2029>.
- Nuranisya, K, and A N Lestari. "Media Karpin (Kartu Pintar) Untuk Pembelajaran Benda Hidup Dan Tak Hidup Di Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 2020, 37–39. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/8874>.
- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. *Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indoneisa*. Bandung, 2020.
- OECD. "PISA 2022 Results (Volume I)." *The State Of Learning And Equity In Education* I, no. 2 (2022): 1–4.
- Olsson, John. "Metode Penelitian Kualitatif." *Penelitian Pendidikan Bahasa* 1, no. 1 (2008): 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Qibtiah, Elin Asrofah, Rita Retnowati, and Griet Helena Laihad. "Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School of Universe." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 626–35. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.789>.
- R Saputro. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tipe PISA 2015." *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2015.

- Rosita. "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas Iv Sd Al-Fath Cirendeu." *Jurnal Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023, 40.
- Sapendi. "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Din." *At-Turats* 9 (2015): 16.
- Umbara, Uba, and Didi Suryadi. "Literasi Matematika." *International Journal of Instruction* 12, no. 4 (2019): 789–806. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12450a>.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru, 2002.
- Wahab. *Tujuan Penerapan Program*. Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Wulandari, Erika, and Raekha Azka. "Menyambut Pisa 2018: Pengembangan Literasi Matematika Untuk Mendukung Kecakapan Abad 21." *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2018): 31–38. <https://doi.org/10.36277/defermat.v1i1.14>.
- Zamrodah, Yuhanin. *Metodelogi Kualitatif*. Vol. 15. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2016.



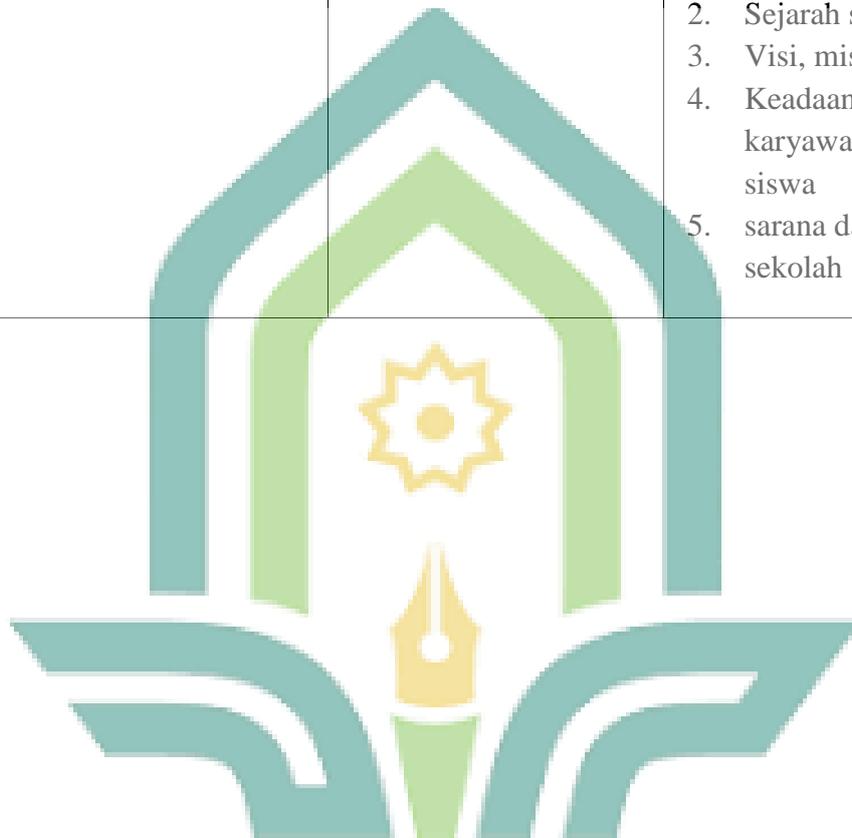
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Bentuk Instrumen	Informasi	Data
1.	Wawancara	Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang	<ol style="list-style-type: none">1. Tentang sejarah singkat berdirinya SDIT Permata Hati Batang2. Latar Belakang Perencanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Smart Card</i>3. Evaluasi pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i>
		Waka Kesiswaan, Penanggung Jawab Program Pembiasaan Literasi <i>Smart card</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Tentang Pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i>2. Cakupan soal literasi pada program literasi <i>smart card</i>3. Evaluasi pelaksanaan literasi <i>smart card</i>
2.	Observasi	Pelaksanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Smart Card</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Keadaan dan kondisi sekolah2. Fasilitas sekolah3. Pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i>.4. Cakupan materi literasi <i>smart card</i>5. Respon anggota sekolah6. Hubungan siswa satu dengan lainnya pada

			<p>program literasi <i>smart card</i></p> <p>7. Hubungan siswa dengan guru pada program literasi <i>smart card</i></p>
3.	Dokumentasi	Tata usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Lembaga SDIT Permata Hati Batang 2. Sejarah sekolah 3. Visi, misi, sekolah 4. Keadaan guru, karyawan dan data siswa 5. sarana dan prasarana sekolah



Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

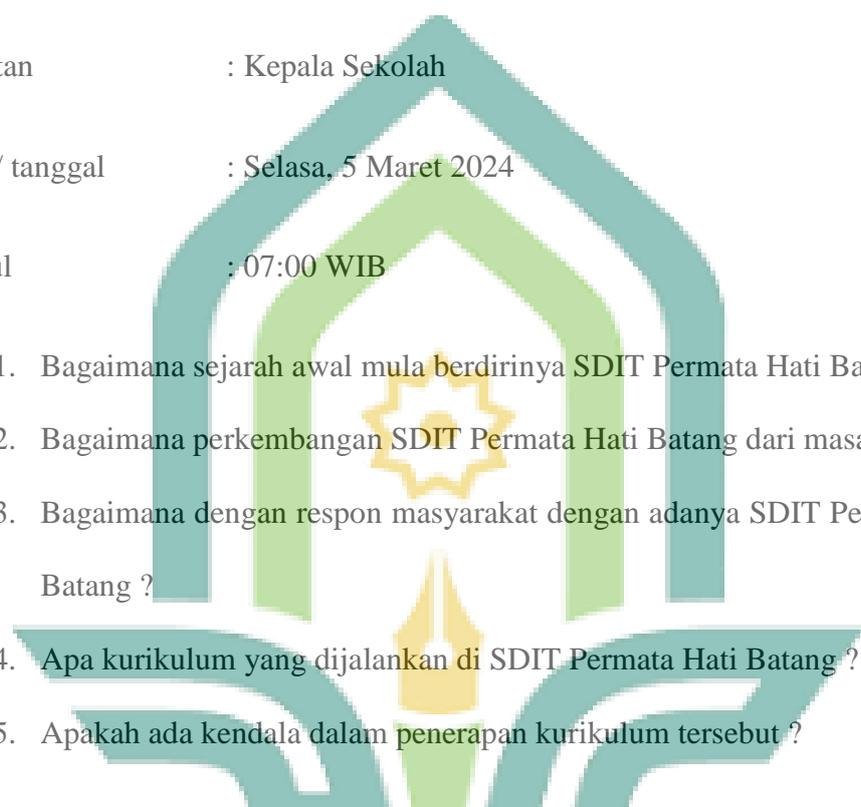
Nama Lembaga : SDIT Permata Hati Batang

Informan : Ustadzah Irwa Arifiana, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

Pukul : 07:00 WIB

- 
1. Bagaimana sejarah awal mula berdirinya SDIT Permata Hati Batang?
 2. Bagaimana perkembangan SDIT Permata Hati Batang dari masa kemasa ?
 3. Bagaimana dengan respon masyarakat dengan adanya SDIT Permata Hati Batang ?
 4. Apa kurikulum yang dijalankan di SDIT Permata Hati Batang ?
 5. Apakah ada kendala dalam penerapan kurikulum tersebut ?

P	Bagaimana sejarah awal mula berdirinya SDIT Permata Hati Batang
I	Sejarah awal mula berdirinya yaitu dari bentuk pengembangan tingkat satuan pendidikan dibawah naungan Yayasan Pemberdayaan Insan Mulia Asy-Syamil. SDIT Permata Hati Batang berdiri pada tahun 2007 setelah berdirinya TKIT Permata Hati.
P	Bagaimana perkembangan SDIT Permata Hati Batang dari masa kemasa ?
I	Adapun perkembangan SDIT Permata Hati Batang secara sarpras

	<p>mempunyai lahan di kampus 2 dengan luas 4800 m², pada bidang sarana dan prasana cukup memadai walaupun butuh peningkatan terkhusus pada bidang IT, dalam perkembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara jumlah dari masa ke masa mulai menambah yang awalnya hanya mempunyai 1 rombel saja, dan sekarang sudah mempunyai 4 rombel pada masing-masing kelas</p>
P	<p>Bagaimana dengan respon masyarakat dengan adanya SDIT Permata Hati Batang?</p>
I	<p>Respon dari masyarakat cukup positif, dengan terbuktinya data calon peserta didik baru yang mana setiap tahun mengalami kenaikan.</p>
P	<p>Apa kurikulum yang dijalankan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat ?</p>
I	<p>Kurikulum yang dijalankan di SDIT Permata Hati Batang yaitu Kurikulum Merdeka Belajar untuk kelas 1,2,4 dan 5, sedangkan kelas 3 dan 6 menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum tersebut tetap berdampingan dengan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu).</p>
P	<p>Apakah ada kendala dalam penerapan kurikulum tersebut ?</p>
I	<p>Tentu ada, akan tetapi setiap guru di SDIT Permata Hati Batang mengikuti komunitas belajar level</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SDIT Permata Hati Batang

Informan : Ustadzah Irwa Arifiana, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/ tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

Pukul : 07:00 WIB

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Komponen Literasi Matematika	1. Apa yang ibu ketahui terkait komponen literasi matematika?	Pada komponen literasi matematika di program literasi <i>smart card</i> , kita mengawali dengan hitungan dasar seperti penjumlahan yang harus dikuasai oleh siswa level bawah, kemudian naik pada hitungan perkalian yang mana harus dikuasai oleh kelas 3. Sehingga dari adanya komponen dasar tersebut dapat dipahami oleh siswa untuk menjawab soal literasi matematika lain yang lebih beragam
	2. Menurut ibu, dalam literasi matematika apakah perlu adanya proses komponen yang terikat dalam hubungan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari ?	Sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, karena apapun pelajarannya itu harus kita kaitkan dengan nilai-nilai kontekstualitas terutama pada matematika juga sangat berpengaruh dan harus dilakukan dan harus diajarkan

	<p>3. Apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangkan komponen-komponen literasi matematika menurut PISA kepada siswa ?</p>	<p>Untuk mengembangkan itu tentu kamu dari tim manajemen mengawal dari hal kurikulum dulu, dengan memastikan siswa tidak ada yang tertinggal dari CP maupun KD tertentu agar tidak ada yang ketinggalan sehingga jika dia akan naik level selanjutnya dia tidak ada ketertinggalan materi. Namun berbeda dengan anak yang mempunyai pemahaman khusus karna di SDIT tentu ada anak yang mempunyai pemahaman berbeda dengan lain, tentu kami menyikapinya berbeda</p> <p>Kemudian dengan adanya <i>smart card</i> yang terdiri dari literasi matematika dan sains yang berkolaborasi dengan bahasa Indonesia, dengan harapan anak-anak terbiasa tercover literasi juga sanitific maupun sains nya berjalan juga.</p> <p>Kita juga mempunyai program kegiatan jam refleksi, dilaksanakn 25 menit sebelum jam pembelajaran selesai, guru kelas melakukan jam refleksi pada level tertentu menanyakan terkait perkalian, pembagian, penjumlahan, nilai-nilai matematis kita jadikan mencongak.</p>
<p>Pemahaman Kompetensi Literasi Matematika</p>	<p>1. Apa yang ibu ketahui terkait kompetensi literasi matematika ?</p>	<p>Terkait dengan kompetensi literasi matematika, di SDIT ada beberapa lulusan S1 pendidikan matematika. Sehingga, beberapa kompetensi literasi matematika yang dibutuhkan akan diimplementasikan oleh guru yang bersangkutan, walaupun di SDIT berdasarkan guru mapel..</p> <p>Tetapi kita mempunyai komunitas belajar yang mendukung setiap</p>

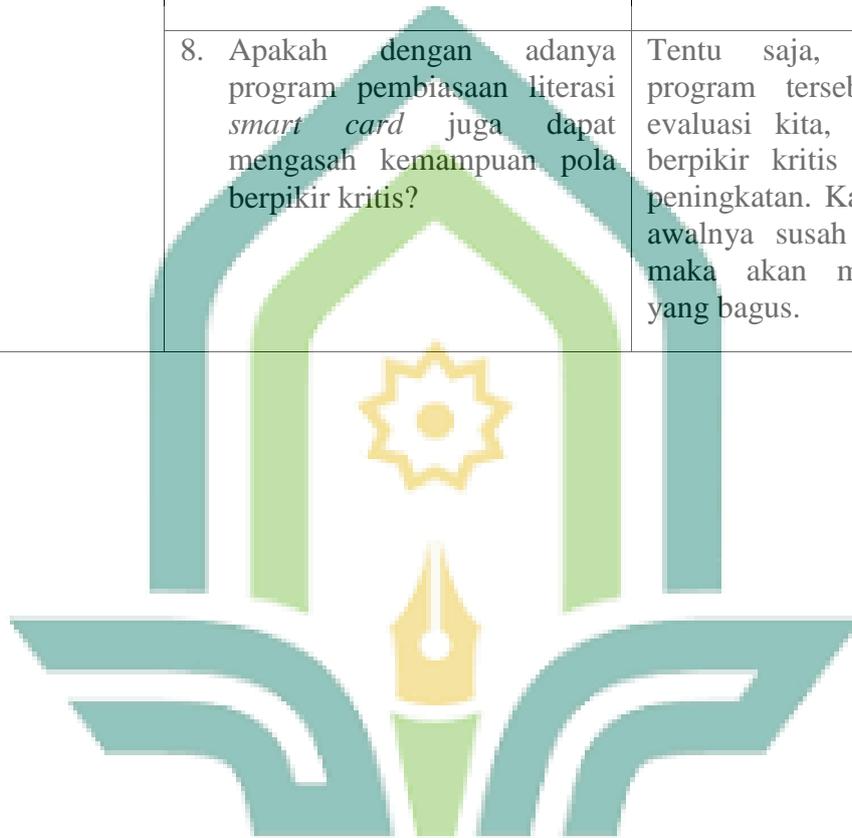
		guru 1 dengan lainnya untuk belajar, saling sharing, agar memenuhi kompetensi literasi matematika tersebut.
	2. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kompetensi literasi matematika kepada siswa ?	Pada kompetensi literasi matematika tersebut kami berikan terkait latihan bagi siswa supaya terkait kompetensi literasi numeric tersebut bisa dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan adanya program literasi <i>smart card</i> maupun jam refleksi tersebut
Pemahaman Ruang Lingkup Matematika	1. Apakah ruang lingkup pembelajaran matematika sudah difokuskan sesuai dengan tingkatan kelas sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional ?	Sudah kita sesuaikan tingkatan masing-masing, bahkan untuk program literasi <i>smart card</i> juga kita sudah sesuaikan dengan tingkatan pemahaman siswa di masing-masing levelnya.
	2. Apakah dengan adanya perbedaan ruang lingkup materi pelajaran matematika menjadikan pembelajaran lebih berdiferensiasi ?	Tentu, karena setiap kelas berbeda karakteristiknya, apalagi setiap level 1,2 sampai 6 , berbeda tingkat pemahamannya sehingga pasti menjadikan pembelajaran lebih berdiferensiasi.
	3. Apakah program pembiasaan literasi matematika sudah sesuai dengan tingkatan ruang lingkup matematika ?	Pada ruang lingkup materi pelajaran matematika ini sudah kita sesuaikan dengan tingkatannya masing-masing, kemudian untuk program pembiasaan literasi <i>smart card</i> sudah disesuaikan dengan tingkatan level kelas dan pemahaman siswa pada tingkatan kelas tersebut. makanya di <i>smart card</i> itu ada keterangan kelas dalam tingkatan ruang lingkup level kelasnya

	<p>4. Menurut ibu, apakah matematika mempunyai tujuan yang penting bagi siswa pada tingkat pendidikan sekolah dasar ?</p>	<p>Sangat penting, karena matematika itu sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ketika belum sekolah pun mereka perlu mengetahui jumlah bilangan. Apalagi di level sekolah dasar, mereka harus menghadapi dunia dengan kemampuan yang mereka miliki misalnya terkait nilai uang, nilai jumlah</p> <p>Karena menurut kami, matematika itu pelajaran yang mendasar yang harus dipahami oleh siswa selain dari komunikasi bahasa Indonesia.</p>
<p>Pemahaman indikator kemampuan literasi matematika</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan pemahaman indikator literasi matematika kepada siswa ?</p> <p>2. Bagaimana penerapan indikator kemampuan literasi matematika terhadap program pembiasaan literasi matematika <i>smart card</i> ?</p>	<p>Adanya pembiasaan literasi <i>smart card</i>, jam refleksi, kemudian di kelas 5 ada AKM itu juga bisa menjadikan sarana bagi anak maupun sekolah untuk mengukur seberapa tinggi kemampuan pemahaman literasi siswa.</p> <p>Pada soal literasi <i>smart card</i> kita mempunyai tingkatan indikator yang sudah sesuai dengan C1,C2,C3 dan C4 sesuai dengan materi maupun kurikulum kelasnya, dimana siswa tidak hanya menyebutkan saja akan tetapi juga diminta menganalisis, bahkan pada soal literasi <i>smart card</i> juga kita memaksimalkan agar siswa memiliki daya analisis yang cukup bagus, karena kita sadari kelemahan anak-anak itu tidak menyukai soal cerita, kemudian dari adanya kelemahan tersebut maka pada soal literasi <i>smart card</i> kita memperbanyak soal-soal cerita</p>

	3. Bagaimana proses perencanaan pembiasaan literasi matematika yang akan disiapkan ?	Sementara adanya <i>smart card</i> , jam refleksi, AKM dan lain sebagainya
	4. Bagaimana cara ibu dalam melaksanakan tahapan penerapan terhadap pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?	Selalu kita awali dengan Evaluasi tingkat literasi numerasi siswa, setelah evaluasi kita rencanakan bersama para guru terkait program yang sesuai, kemudian kita laksanakan yang sudah disepakati, kemudian di dalam program itu kita evaluasi kembali terkait apa yang perlu diperbaiki, dan berikutnya kita evaluasi kembali seberapa efektif nya kegiatan tersebut untuk para siswa.
Kesiapan Penerapan Program Pembiasaan	1. Apa sajakah unsur penerapan pada pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?	Semua unsur sudah masuk semua, akan tetapi <i>smart card</i> tidak ada target khusus, melainkan semuanya menjadi target dan tidak menjadi indikator bagi siswa untuk mendapatkan nilai tertentu, karena sifatnya hanya latihan saja murni pembiasaan literasi dari sekolah untuk siswa.
	2. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan bentuk-bentuk pembiasaan pada pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?	Kami buatkan SOP pemberangkatan siswa yang mengambil <i>smart card</i> , adanya buku khusus <i>smart card</i> dan wali kelas akan mengoreksi kembali.
	3. Bagaimana cara ibu dalam melaksanakan penerapan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika kepada siswa ?	Kegiatan <i>smart card</i> itu ada kaitannya dengan materi kelas tersebut, tapi secara umum <i>smart card</i> tersebut materinya dengan matematika dasar yang ingin kita tanamkan kepada siswa seperti penjumlahan, perkalian, pembagian, bangun ruang dasar tentu adanya korelasi.

Perencanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Smart Card</i> Pada Mata Pelajaran Matematika	1. Bagaimana tahapan perencanaan dalam melaksanakan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> yang ibu terapkan di SDIT Permata Hati Batang ?	Tahapan perencanaan program literasi <i>smart card</i> yang pertama saya mengadakan evaluasi, kemudian adanya kesepakatan dengan guru kelas, pembuatan soal, pengumpulan soal kepada waka kesiswaan, kemudian waka kesiswaan mengumpulkan kepada administrasi untuk diproses, setelah itu pelaksanaan program tersebut kemudian yang terakhir evaluasi kembali
	2. Siapakah yang mencetuskan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika di SDIT Permata Hati Batang ?	Kepala sekolah dan guru sesuai dengan latar belakang khusus maupun tujuan perencanaan program tersebut.
	3. Apa perencanaan yang ibu inginkan dengan adanya pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika kepada siswa ?	Tentu, setiap program tentu adanya tujuan perencanaan yang diinginkan, tentu kita menginginkan kemampuan literasi numerasi siswa semakin naik, daya bernalar kritis semakin bagus adapun juga raport pendidikan
	4. Apa tujuan diadakannya program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika di SDIT Permata Hati Batang ?	Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa dan daya nalar kritis matematis siswa.
	5. Bagaimana cara ibu dalam menumbuhkan bentuk pembiasaan literasi khusus pada program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pelajaran matematika kepada siswa ?	Selain literasi <i>smart card</i> kita juga ada literasi pustakawan berkisah yang dijadwalkan pada jam pelajaran bahasa Indonesia 1 minggu sekali, diwajibkan belajar di perpustakaan dan memanfaatkan sumber-sumber buku bacaan tersebut.
	6. Apakah program pembiasaan literasi <i>smart card</i> di SDIT Permata Hati Batang termasuk salah satu solusi dalam meningkatkan tingkat	Otomatis karena mereka juga anak bangsa, harapannya anak juga bisa ikut andil dalam meningkatkan literasi matematika di Indonesia

	literasi matematika pada hasil PISA di Indonesia ?	
	7. Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi kepada guru sebagai pendidik, dengan adanya program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada pelajaran matematika ?	Lewat komunikasi verbal kami berikan, kemudian reward dan punishment kepada guru.
	8. Apakah dengan adanya program pembiasaan literasi <i>smart card</i> juga dapat mengasah kemampuan pola berpikir kritis?	Tentu saja, karena memang program tersebut berawal dari evaluasi kita, tentu kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan. Karena sesuatu yang awalnya susah kemudian diasah maka akan mendapatkan hasil yang bagus.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Lembaga : SDIT Permata Hati Batang

Informan : Ustadzah Endang Puspitarini, S. Pd. I

Jabatan : Waka Kesiswaan

Hari/ tanggal : Jum'at, 01 Maret 2024

Pukul : 10:00 WIB

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Pelaksanaan Program Pembiasaan Literasi <i>Smart Card</i> Pada Mata Pelajaran Matematika	1. Bagaimana sistem pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> ?	Dilaksanakan jam ke-0 sebelum pembelajaran dimulai, kemudian siswa berangkat untuk mengambil soal literasi <i>smart card</i> untuk dikerjakan di buku literasi khusus, kalau anak-anak berangkat awal bisa mengerjakan akan tetapi jika berangkat jam 07:50 maka tidak dapat mengerjakan
	2. Bagaimana jadwal pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> ?	setiap hari senin-sabtu soal sudah tertata rapi
	3. Bagaimana alokasi waktu (pembagian waktu) dalam adanya pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> dengan kegiatan proses pembelajaran ?	kita selesai program literasi <i>smart card</i> pada jam 07:00 jika lebih dari jam tersebut program pembiasaan literasi telah selesai

	<p>4. Apakah semua guru terlibat dalam adanya pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> ?</p>	<p>semua guru terlibat, seperti adanya guru piket yang menyambut siswa saat berangkat dan mempersilahkan siswa untuk mengambil soal literasi, dan adanya guru kelas yang mendampingi siswa saat pelaksanaan program literasi <i>smart card</i>.</p>
	<p>5. Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> di SDIT Permata Hati Batang ?</p>	<p>ada kegiatan evaluasi khusus yang mana bertujuan untuk memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik agar program tersebut berjalan dengan baik dan efektif</p>
	<p>6. Bagaimana dukungan sekolah mengenai adanya pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada pelajaran matematika ?</p>	<p>sangat baik, karena program tersebut mempunyai dampak yang sangat luar biasa, dapat menambah pengetahuan, membiasakan calistung siswa dan meningkatkan daya nalar berpikir kritis matematis, rasional.</p>
	<p>7. Bagaimana respon siswa dalam melaksanakan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika di sekolah ?</p>	<p>sangat antusias, karena program yang tidak pernah dilaksanakan di sekolah, kemudian menambah semangat siswa juga untuk berangkat pagi, dan sangat antusias sekali dalam mengerjakan soal literasi <i>smart card</i> tersebut.</p>

	<p>8. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam melakukan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> ?</p>	<p>hambatannya untuk kelas bawah anak-anak perlu pendampingan tetapi terkadang guru kelasnya datang terlambat sehingga pendampingan kurang maksimal sehingga mengerjakan asal-asalan.</p> <p>untuk kelas atas 4-6 siswa mulai bosan, jenuh dan bahkan soal terkadang habis karena dibawa pulang atau hilang, dan lebih suka bermain di pagi hari dan kurangnya pendampingan karena dipandang guru bahwa kelas atas sudah paham.</p>
	<p>9. Apakah adanya pengawasan dari guru terhadap pelaksanaan program pembiasaan <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?</p>	<p>ada guru yang terlibat dalam pengawasan maupun pendampingan yaitu guru kelas.</p>
	<p>10. Bagaimana tingkat ketertarikan siswa terhadap pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?</p>	<p>sangat tertarik, karena mereka menganggap bahwa program ini program baru</p>
	<p>11. Bagaimana sistem pergantian materi yang ada di literasi <i>smart card</i> ?</p>	<p>untuk itu kita membuat soal sebanyak 100 lembar</p>
	<p>12. Apakah dengan adanya program pembiasaan literasi <i>smart card</i> juga dapat mengasah kemampuan pola berpikir kritis?</p>	<p>betul, karena dengan adanya literasi <i>smart card</i> menjadikan siswa dalam terbiasa mengerjakan soal matematika dasar</p>

<p>Evaluasi Program Literasi <i>Smart Card</i> Pada Mata Pelajaran Matematika</p> <p>Pelaksanaan Pembiasaan <i>Smart Card</i> Pada Mata Pelajaran Matematika</p>	<p>1. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika?</p>	<p>ada kegiatan evaluasi khusus dari program tersebut yang bertujuan untuk mengetahui hasil maupun kekurangan atau kelebihan agar guru lebih mudah dalam melaksanakan tindak lanjut kepada siswa.</p> <p>guru juga melakukan evaluasi kepada siswa dengan menanyakan terkait apa yang diinginkan terhadap pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> tersebut.</p>
	<p>2. Apakah program pembiasaan literasi <i>smart card</i> termasuk dalam tahap evaluasi pada materi pembelajaran di dalam kelas ?</p>	<p>tidak, karena program literasi <i>smart card</i> ini murni dari pembiasaan literasi matematika. ada kaitannya dengan materi pelajaran matematika tapi tidak ada kaitannya dengan evaluasi atau nilai pembelajaran di kelas</p>
	<p>3. Bagaimana kegiatan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh guru setelah menerapkan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?</p>	<p>tindak lanjutnya dengan cara guru menilai hasil pengerjaan siswa pada soal literasi <i>smart card</i> tersebut, kemudian guru juga memberikan feedback ataupun umpan balik kepada siswa</p>
	<p>4. Menurut ibu, apakah ada hambatan yang dialami oleh guru dalam melakukan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> ?</p>	<p>ada pastinya, kalo guru kelas pada level kelas bawah mungkin hambatannya ada siswa yang belum bisa membaca atau menulis, kalau kelas atas hambatannya ngeyel, sukanya terserahnya</p>

		mereka sendiri, sukanya main dan terkadang siswa lupa dalam membawa buku khusus literasi sehingga pengerjaan bukunya campur dengan buku pembelajaran di kelas.
	5. Menurut ibu, apakah ada hambatan yang dialami oleh siswa saat melaksanakan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika ?	pastinya ada, hambatannya terkadang ada siswa yang kurang paham dengan soal, kemudian adanya siswa yang malas saat melaksanakan program tersebut karena bosan dan ingin bermain
	6. Apakah ada kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam melaksanakan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pelajaran matematika ?	kesulitannya biasanya lebih di kelas 1-3, karena mereka ada beberapa yang belum bisa membaca, menulis maka dari permasalahan tersebut perlu ada pendampingan dari guru untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal literasi tersebut.
	7. Bagaimana hasil evaluasi siswa terhadap program pembiasaan literasi <i>smart card</i> terhadap hasil nilai pembelajaran matematika ?	hasilnya lebih baik, apalagi dengan siswa yang semangat mengerjakan maka mendapatkan hasil yang baik juga, namun berbeda dengan siswa yang malas mengerjakan.
	8. Menurut ibu, apakah program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam	sangat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, karena pada program literasi <i>smart card</i> siswa menjadi terbiasa dalam menyelesaikan persoalan

	berpikir kritis ?	matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa dapat terbiasa menganalisis jawaban matematika itu sendiri.
	9. Apakah ada faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pada pelajaran matematika ?	<p>faktor pendukung yaitu adanya wali murid yang membantu guru dalam pelaksanaan program tersebut untuk menyiapkan anaknya membawa buku khusus literasi dan mendukung anak agar berangkat lebih awal agar dapat mengikuti program pembiasaan literasi tersebut.</p> <p>faktor penghambat terkadang ada wali murid yang lupa membawakan anaknya buku khusus literasi dan terkadang datang ke sekolah telat sehingga tidak dapat mengikuti program tersebut.</p>
	10. Apakah ada kelemahan dari media <i>smart card</i> ?	meskipun sudah dilaminasi, tapi terkadang gampang rusak karena sering dilipat oleh siswa dan terkadang hilang karena siswa tidak mengembalikan soal tersebut

Lampiran 3

TRANSKRIP OBSERVASI

Tempat Pelaksanaan : SDIT Permata Hati Batang

Hari, Tanggal : Selasa, 05 Maret 2024

Pukul : 06:30 WIB

No	Fokus Observasi	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	Observasi Sekolah	1. Penerapan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pelajaran matematika	Adanya penerapan program tersebut tentunya ada latar belakang dan tujuan, adanya permasalahan siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika dan kurang minatnya siswa terhadap soal cerita matematika. Tujuan program tersebut agar meningkatkan daya berpikir kritis siswa dalam penalaran matematika dasar dan mampu menganalisis secara matematis.
		1. Keadaan dan kondisi sekolah.	Kondisi dan keadaan sekolah sangat mendukung, akan tetapi mungkin butuh ruangan khusus agar siswa dapat mengerjakan diruangan tersebut menjadi semangat
		2. Fasilitas sekolah.	Fasilitas sekolah semuanya sangat mendukung pada pelaksanaan program literasi <i>smart card</i> tersebut
		3. Pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> .	Pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i> semuanya ikut terlibat baik guru maupun siswa
		4. Cakupan materi pelajaran matematika pada program pembiasaan literasi <i>smart card</i>	Materi pelajaran matematika pada soal literasi <i>smart card</i> sudah disesuaikan dengan C1.C2.C3.C4 pada tiap indikator kelas dan sesuai kurikulum

		5. Pelaksanaan jadwal program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pelajaran matematika	Program pembiasaan literasi <i>smart card</i> dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu pada jam ke-0 hingga jam 06:45
		6. Respon anggota sekolah terhadap program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pelajaran matematika	Anggota sekolah baik guru maupun karyawan sangat mendukung adanya program tersebut, karena program tersebut sangat bagus untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa
2.	Observasi Siswa	1. Respon siswa terhadap adanya program pembiasaan literasi <i>smart card</i> pelajaran matematika	Siswa sangat antusias dengan adanya program tersebut, tetapi ada juga siswa yang kurang antusias karena merasa bosan dalam mengerjakan soal literasi <i>smart card</i>
		2. Cakupan pemahaman materi pelajaran matematika setelah adanya pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i>	Cakupan pemahaman siswa ada perubahan lebih baik lagi dan dapat diterima oleh siswa, dan nilai pelajaran matematika di kelas juga menyesuaikan bagus karena sudah terbiasa mengerjakan soal literasi <i>smart card</i> .
		3. Hasil evaluasi pelajaran matematika dengan adanya pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i>	Hasilnya meningkat untuk siswa yang aktif pada program literasi <i>smart card</i> tersebut, akan tetapi berbeda dengan siswa yang kurang antusias
		4. Hubungan siswa satu dengan lainnya saat pelaksanaan program pembiasaan literasi <i>smart card</i>	Sangat baik, karena dengan adanya program literasi <i>smart card</i> tersebut membuat siswa menjadi saling komunikasi satu sama lain dan saling membantu teman yang tidak paham dengan soal tersebut.
		5. Hubungan siswa dengan guru	Hubungan siswa dengan guru juga sangat baik, karena guru kelas bertugas mendampingi siswa pada pelaksanaan program tersebut, dan siswa juga komunikasi kepada guru terkait soal yang tidak dipahami .

Lampiran 4

TRANSKIP DOKUMENTASI

Narasumber : Ustadzah Aida Sufrotus Sofi

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2024

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil SDIT Permata Hati Batang	V	
2.	Visi dan Misi SDIT Permata Hati Batang	V	
4.	Data Guru dan Karyawan SDIT Permata Hati Batang	V	
5.	Data Siswa SDIT Permata Hati Batang	V	
6.	Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Permata Hati Batang	V	
7.	Data Ekstrakurikuler SDIT Permata Hati Batang	V	
8.	Data Struktur Organisasi SDIT Permata Hati Batang	V	
9.	Data Soal Literasi Smart Card Mata Pelajaran Matematika SDIT Permata Hati Batang	V	



**YAYASAN PEMBERDAYAAN INSAN MULIA ASY- SYAMIL
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) PERMATA HATI**

Alamat : Jl. Kresna Raya Perum Korpri Pasekaran Batang

Telp.0285-4494078

Email: sditphbatang@gmail.com. Blog: sditphbatang.blogspot.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwa Arifiana, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang

Alamat : Jl. Kyai Sambong No 1 Dk. Sambong Pos Rt 3 Rw 1
Batang

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Izzuki Mufida

Mahasiswa : UIN K.H Abdurrahman Wakhid Pekalongan

NIM : 2320066

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian :

**PENERAPAN PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI MELALUI
SMART CARD PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI SDIT PERMATA HATI BATANG**

telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi tersebut di SDIT Permata Hati Batang, mulai 18 Februari 2024 - 05 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 19 April 2024

Kepala Sekolah
SDIT Permata Hati Batang

Irwa Arifiana, S.Pd

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI

INSTRUMEN OBSERVASI

Judul : Penerapan Program Pembiasaan Literasi Melalui Smart Card Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Permata Hati Batang

Nama : Izzuki Mufida

NIM : 2320066

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

A. Petunjuk

- 1) Saya memohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian dan saran-saran untuk merevisi instrument observasi yang saya susun
- 2) Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (v) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 3) Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
FORMAT OBSERVASI					
1.	Format jelas sehingga mudah melakukan penilaian				
2.	Proposional				
ISI					
1.	Dirumuskan secara jelas sehingga mudah diukur				
2.	Kesesuaian dengan modul ajar				
3.	Dapat digunakan untuk menggali informasi dalam mengetahui penerapan program pembiasaan literasi smart card pada mata pelajaran matematika				
BAHASA DAN TULISAN					
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
2.	Penulisan sesuai dengan kaidah EYD				
	PENILAIAN (VALIDASI) UMUM	A	B	C	D
	Penilaian umum terhadap instrument observasi				

Keterangan :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

Pekalongan, Februari 2024

Validator


 Aan Fadia Annur. M.Pd.S.Pd

**LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN WAWANCARA**

Judul : Penerapan Program Pembiasaan Literasi Melalui Smart Card Pada Mata Pelajaran Matematika di SDIT Permata Hati Batang

Nama : Izzuki Mufida

NIM : 2320066

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

5= sangat baik

4= baik

3= cukup baik

2= kurang baik

1= tidak baik

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan butir pertanyaan						
	Kejelasan petunjuk pengisian						

Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	Bahasa yang digunakan efektif						
	Penulisan sesuai dengan EYD						

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan lembar wawancara ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon beri tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, Februari 2024
Validator


Aan Fadia Annur. M.Pd.S.Pd

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah SDIT Permata Hati Batang



Dokumentasi wawancara bersama Waka Kesiswaan SDIT Permata Hati Batang



Dokumentasi soal literasi *smart card* mata pelajaran matematika kelas 2



Dokumentasi soal literasi *smart card* mata pelajaran matematika kelas 4



Dokumentasi soal literasi *smart card* mata pelajaran matematika kelas 6



Dokumentasi observasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics*
melalui *smart card*



Dokumentasi observasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics*
melalui *smart card*



Dokumentasi observasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics*
melalui *smart card*



Dokumentasi observasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*



Dokumentasi observasi pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*



Dokumentasi observasi kegiatan tindak lanjut guru pelaksanaan program pembiasaan literasi *mathematics* melalui *smart card*



**YAYASAN PEMBERDAYAAN INSAN MULIA ASY- SYAMIL
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) PERMATA HATI**

Alamat : Jl. Kresna Raya Perum Korpri Pasekaran Batang

Telp.0285-4494078

Email: sditphbatang@gmail.com. Blog: sditphbatang.blogspot.com



Standar Operasional Prosedur (SOP)

Program Pembiasaan Literasi *Smart Card* Mata Pelajaran Matematika

1. Program dimulai pada jam ke-0 pelajaran pukul 06:30 dan berakhir pada pukul 07:55 WIB
2. Siswa datang ambil soal literasi *smart card* sesuai dengan kelasnya masing masing
3. Siswa antri pengambilan soal literasi *smart card* tidak pilah pilih dan rapi sesuai dengan penataan soalnya.
4. Siswa mengerjakan soal literasi *smart card* pada buku khusus literasi.
5. Ustadzah mendampingi pada saat siswa kelas 1-2 mengerjakan soal literasi.
6. Siswa yang sudah mengerjakan soal literasi dan numerasi mengembalikan soal ke tempat semula sesuai dengan kelasnya masing masing.
7. Siswa meletakkan buku literasi di meja guru kelas masing masing.
8. Ustadzah memberikan penilaian bagi siswa yang mengerjakan dengan benar dan memberi tanda paraf bagi siswa yang mengerjakan soal belum benar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Izzuki Mufida
NIM : 2320066
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 08 November 2002
Agama : Islam
Email : izzukimufida08@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kresna Raya RT 02/02, Perum Korpri, Desa
Pasekaran, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

IDENTITAS ORANG TUA

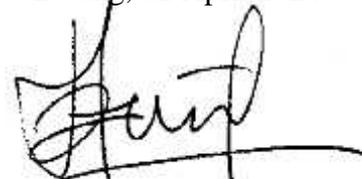
Nama Ayah : Nur Animan
Pekerjaan Ayah : Guru
Nama Ibu : Winarsih, S.Pd
Pekerjaan Ibu : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TKIT Permata Hati Batang Lulus Tahun 2008
2. SDIT Permata Hati Batang Lulus Tahun 2014
3. SMPIT Assalaam Boarding School Pekalongan Lulus Tahun 2017
4. MA Ma'ahid Kudus Lulus Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Batang, 02 April 2024



Izzuki Mufida
NIM. 2320066